

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh melalui wawancara dengan beberapa informan, observasi, dan temuan-temuan peneliti di lapangan yang berjudul “Analisis Badan Usaha Milik Desa dalam Pengembangan Ekonomi Masyarakat (Studi Pada Desa Pagedangan, Kecamatan Pagedangan, Kabupaten Tangerang, Banten)” maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Hasil penelitian ini sudah sesuai dengan teori Kartasmita yang mengatakan bahwa pengembangan ekonomi masyarakat merupakan upaya meningkatkan taraf hidup masyarakat dan memandirikan masyarakat demi tercapainya kesejahteraan. Pengelolaan BUMDes Pagedangan Jaya Sejahtera dikelola dan berjalan dengan baik serta mampu meningkatkan pendapatan asli daerah (PAD). Adapun program-

program yang dijalankan untuk meningkatkan kesejahteraan tersebut berupa program pengelolaan limbah sampah, Rasisa *Online*, program perluasan kesempatan kerja (P2K2), program pemberdayaan masyarakat (PPM), dan pembinaan budidaya dan unit mikro kecil menengah (UMKM). Selain itu BUMDes PJS juga mampu meningkatkan pendapatan masyarakat, membuka lapangan pekerjaan, dan berhasil mengurangi angka pengangguran serta angka kemiskinan di Desa Pagedangan. Hal ini mendukung penelitian yang pernah dilakukan oleh Miranda Dwi Fauzi (2019), Fitriana (2020), dan Andriani sari (2017) yang menyatakan bahwa pengelolaan BUMDes mampu meningkatkan ekonomi masyarakat dan pendapatan asli daerah (PAD) melalui pemberdayaan ekonomi masyarakat yang berjalan dengan cukup baik..

2. Hasil penelitian ini sudah sesuai dengan teori M. Abdul Mannan yang mengatakan bahwa ekonomi

syariah merupakan kegiatan memenuhi kebutuhan hidup sesuai dengan nilai keislaman. Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa Pagedangan Jaya Sejahtera dalam pengembangan ekonomi masyarakat telah sesuai dengan pandangan ekonomi syariah. Hal tersebut dapat dilihat dari seluruh tata kelola BUMDes PJS baik dari segi keuangan maupun kegiatan usaha sudah dilakukan secara transparansi atau terbuka. BUMDes PJS juga melakukan kerjasama dengan pihak lain untuk saling menguntungkan kedua belah pihak dan sudah menghindari hal yang dilarang syariat Islam. Pengelolaan BUMDes PJS tidak menggunakan unsur riba. Selain itu pendirian BUMDes PJS bertujuan untuk mensejahterakan masyarakat dan bersifat tolong menolong sesama. Penelitian ini juga mendukung penelitian yang pernah dilakukan oleh Hadijah (2020) yaitu BUMDes telah menerapkan prinsip-prinsip ekonomi Islam dengan cukup baik.

B. Saran

Adapun beberapa saran yang peneliti berikan berkaitan dengan penelitian ini yang diharapkan dapat bermanfaat dan menjadi evaluasi kedepannya, yaitu sebagai berikut:

1. Bagi BUMDes Pagedangan Jaya Sejahtera

Mengingat hampir 80% Desa Pagedangan dikelilingi oleh banyak pengembang, maka BUMDes PJS harus terus memperluas kegiatan usaha dan bekerjasama dengan pihak lain, dan semakin gencar memberi pelatihan usaha serta mengadakan sosialisasi kepada masyarakat.

2. Bagi Pemerintah Desa

Pemerintah Desa Pagedangan diharapkan dapat segera memberikan bantuan permodalan kepada BUMDes PJS. Selain itu, pemerintah dan BUMDes PJS harus saling berkoordinasi dengan baik.

3. Bagi Masyarakat

Masyarakat harus lebih ikut berperan aktif dalam membangun desa dan lebih semangat lagi dalam mengasah potensi yang dimiliki sehingga dapat berkembang dan mandiri.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini hanya terfokus pada pengelolaan BUMDes dalam mengembangkan ekonomi masyarakat melalui pemberdayaan usaha masyarakat. Maka dari itu, peneliti selanjutnya diharapkan mampu mengkaji hal penting lainnya yang masuk ke dalam indikator keberhasilan BUMDes, misalnya mengkaji terkait kualitas sumber daya manusia. Kemudian peneliti selanjutnya disarankan untuk mengambil sumber informasi secara rinci dan mendalam dari berbagai sumber yang didapat untuk memperoleh hasil penelitian yang lebih baik lagi.

5. Bagi Pembaca

Penelitian ini dapat dijadikan acuan atau rujukan bagi pembaca yang bergelut dibidang Badan Usaha Milik Desa (BUMDes).